

EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIKA CEFPIROME PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMKITAL DR. RAMELAN SURABAYA

'Ishmatul 'Izza

Drs Sumarno Sp FRS

KKB KK-2 FF 01/11 Izz e

Cefpirome merupakan antibiotika golongan cephalosporin generasi empat yang aktif terhadap gram positif dan gram negatif yang dalam penggunaannya dibatasi (*restricted*). Cefpirome memiliki spektrum antibakteri yang luas, tahan terhadap β -laktamase, dan jarang menimbulkan efek samping sehingga banyak digunakan pada pasien rawat inap di RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap penggunaannya. Evaluasi dilakukan berdasarkan kriteria penggunaan obat yang rasional, yaitu satu waspada dan empat tepat (waspada terhadap ESO, tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, dan tepat regimentasi dosis).

Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan cefpirome pada pasien yang menjalani rawat inap di RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya pada April 2009 hingga Maret 2010 berdasarkan kriteria penggunaan obat yang rasional. Penelitian bersifat deskriptif yang dilakukan secara retrospektif dengan metode *time limited sampling*. Pengambilan data dimulai dari resep dengan cefpirome, kemudian ditelusuri rekam medik kesehatan (RMK) pasien yang lengkap meliputi identitas pasien, diagnosa, data klinik, data lab, data kultur, dan profil terapi. Dari 59 populasi didapatkan 29 sampel yang memenuhi kriteria inklusi.

Dari data demografi sampel inklusi didapatkan pasien sebagian besar 21-65 tahun (68,97%). Cefpirome banyak diberikan pada pasien dengan diagnosa DHF (44,83%), CKD (10,35%), dan DM (13,79%) dengan atau tanpa komplikasi yang menyertai. Cefpirome sebagian besar diberikan secara tunggal (93,10%) dan hanya 2 sampel (6,90%) yang menerima cefpirome secara kombinasi dengan antibiotika lain.

Dari analisis penggunaan obat yang rasional meliputi 1W (waspada terhadap ESO) dan 4T (tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat regimentasi dosis) hasil penelitian didapatkan 100% sampel yang memenuhi kriteria waspada terhadap ESO, 100% sampel dikatakan tepat pasien, 100% sampel dikatakan tepat indikasi, 31,03% sampel dikatakan tepat obat (pemilihan antibiotika), dan hanya 10,34% sampel yang tepat regimentasi dosisnya. Sampel yang diberikan terapi cefpirome secara rasional hanya 10,34%. Ketidakrasionalan pada umumnya disebabkan ketidaktepatan pemilihan antibiotika dan ketidaktepatan regimentasi dosis khususnya pada durasi penggunaan cefpirome.

Dari uraian tersebut, sebaiknya dilakukan penelitian prospektif untuk mengevaluasi penggunaan antibiotika cefpirome pada pasien rawat inap di RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menyusun pedoman penggunaan antibiotika yang rasional.

ABSTRACT

Drug Use Evaluation of Cefpirome in Hospitalized Patient at Dr. Ramelan Navy Hospital Surabaya

Cefpirome is a fourth generation cephalosporin that its use should be limited. Cefpirome has a broad antibacterial spectrum, resistance to betalactamase, and rarely cause side effects that are widely used to treat some cases of severe infection. This research is to evaluate the use of cefpirome based on the criteria of rational drug use (awareness of side effects, appropriate patients, appropriate indications, appropriate drug, and appropriate dosage regimentation). Observations retrospectively using medical records of patients receiving cefpirome during their treatment from April 2009 until March 2010. Data collection was performed with a limited sample period. There were 29 patients who fulfilled the inclusion criteria. Cefpirome used in patients with a diagnosis of DHF (44.83%), CKD (10.35%), DM (13.79%), and other diagnoses. Cefpirome be used either alone or in combination with other antibiotics. Only 10.34% patients had received cefpirome therapy rationally.

Keywords: Drug Use Evaluation, Cefpirome

